

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Sebagian besar responden yang datang ke Agrowisata Bukit Waruwangi berjenis kelamin laki-laki, berusia antara 21 – 30 tahun, dan memiliki status pernah menikah. Mayoritas responden juga telah menjalani pendidikan formal selama 16 tahun serta berkerja sebagai PNS. Mayoritas responden memiliki tingkat pendapatan diatas Rp4.000.000
2. Persepsi responden terhadap Agrowisata Bukit Waruwangi secara keseluruhan dinilai agak baik. Persepsi harga tiket dinilai baik. Beberapa hal dinilai agak baik seperti akses menuju lokasi Agrowisata Bukit Waruwangi, penyediaan fasilitas umum, kualitas tempat parkir, kualitas mushola, kualitas kios/warung makan. Kemudian untuk kondisi jalan di kawasan Agrowisata Bukit Waruwangi dan kondisi toilet dinilai agak kurang baik. Kondisi tempat sampah di kawasan Agrowisata Bukit Waruwangi dinilai netral. Meskipun sudah dinilai agak baik oleh pengunjung, namun perlu dipertahankan dan juga dikembangkan lebih lanjut lagi, sehingga bisa semakin baik.
3. Sebanyak 74 responden atau 88% responden menyatakan bersedia dengan adanya kebijakan kenaikan harga tiket masuk individu, yang akan dialokasikan untuk pengembangan, perbaikan ataupun penambahan fasilitas dikawasan agrowisata Bukit Waruwangi seperti perbaikan jalan, penambahan fasilitas musholla, penambahan komoditas pertanian, pembuatan gazebo. Nilai rata-rata WTP optimum untuk tiket masuk individu Agrowisata Bukit Waruwangi adalah Rp9.000/orang per sekali kunjungan. Nilai ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan harga maksimal tiket masuk individu.
4. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap besarnya nilai WTP optimum untuk tiket masuk individu Agrowisata Bukit Waruwangi adalah pendapatan dan frekuensi kunjungan. Variabel pendapatan dan frekuensi

kunjungan berpengaruh positif terhadap nilai WTP. Sedangkan variabel lainnya seperti usia, tingkat pendidikan, jarak tempuh, biaya perjalanan dan waktu berkunjung tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai WTP.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, saran yang dapat disampaikan yang berkaitan dengan pengembangan, perbaikan ataupun penambahan fasilitas di Agrowisata Bukit Waruwangi adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai rata-rata WTP dari pengunjung, harga tiket masuk individu Agrowisata Bukit Waruwangi bisa dinaikkan dari Rp. 5,000 sampai dengan maksimal Rp. 9,000 yang dapat dialokasikan sebagai dana operasional pengembangan, perbaikan ataupun penambahan fasilitas di Agrowisata Bukit Waruwangi
2. Melihat cukup banyak kalangan keluarga yang datang untuk berekreasi ke Agrowisata Bukit Waruwangi, perlu ditambahkan objek wisata yang relevan untuk keluarga terutama bagi keluarga yang membawa anak berumur dibawah 12 tahun seperti membuat taman bermain anak yang menyediakan perosotan, ayunan, jungkat-jungkit dan sebagainya.
3. Pengelola sebaiknya memberikan perhatian khusus terhadap kondisi fasilitas-fasilitas di kawasan Agrowisata Bukit Waruwangi, agar meningkatkan kenyamanan pengunjung selama berkunjung ke Agrowisata Bukit Waruwangi, seperti akses jalan yang perlu diaspal, memberikan pencahayaan di toilet, melakukan pembersihan toilet secara berkala, memperhatikan jumlah dan letak tempat sampah sesuai kebutuhan pengunjung dan memperhatikan area untuk hewan ternak berkeliaran agar kotoran hewan ternak tidak mengganggu kenyamanan pengunjung.
4. Penelitian selanjutnya mengenai Agrowisata Bukit Waruwangi tentang analisis dampak ekonomi pada masyarakat lokal sebelum dan sesudah adanya Agrowisata Bukit Waruwangi.